



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 3 Tahun 2025 Page 6615-6626

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V di SD Negeri 3 Majasari

Toyibatul Barokah Alfaenis<sup>1✉</sup>, Eka Sari Setianingsih<sup>2</sup>, Sunan Baedowi<sup>3</sup>

Universitas PGRI Semarang

Email: [toyibatulbarokahalfaeenis@gmail.com](mailto:toyibatulbarokahalfaeenis@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam perkembangan anak. Berdasarkan permasalahan kedisiplinan siswa yang terjadi di Sekolah Dasar, hal tersebut merujuk pada strategi orang tua dalam menerapkan pola asuhnya ketika membimbing dan mendidik anaknya. Penelitian ini dilaksanakan guna mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan peserta didik kelas V SD Negeri 3 Majasari. Metode penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ditunjukkan melalui analisis statistik dengan hasil koefisien korelasi sebesar 0,572, artinya terdapat hubungan yang sedang antara kedisiplinan siswa, orang tua dan pola asuhnya. Hasil koefisien determinasi sebesar 0,327 atau sebesar 32,7% yang artinya pola asuh orang tua memiliki pengaruh terhadap kedisiplinan siswa sebesar 32,7%, sedangkan sisanya 67,3% dipengaruhi oleh faktor lain dan hasil uji hipotesis  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel sebesar  $4,179 > 2,028$ . Artinya, pola asuh orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap Tingkat kedisiplinan siswa.

Kata Kunci: *Pola Asuh, Orang Tua, Kedisiplinan*

## Abstract

Parents have a very important role in child development. Based on the problem of student discipline that occurs in elementary schools, it refers to the parents' strategy in applying their parenting patterns when guiding and educating their children. This study was conducted to determine whether there is a significant influence of parenting patterns on the discipline of fifth grade students of SD Negeri 3 Majasari. The ex post facto research method with a quantitative approach was used in this study. The results of the study were shown through statistical analysis with a correlation coefficient of 0.572, meaning that there is a moderate relationship between student discipline, parents and parenting patterns. The coefficient of determination is 0.327 or 32.7%, which means that parental parenting has an influence on student discipline by 32.7%, while the remaining 67.3% is influenced by other factors and the results of the t-count > t-table hypothesis test are  $4.179 > 2.028$ . This means that parental parenting has a significant effect on the level of student discipline.

Keywords: *Parenting, Parents, Discipline*

## PENDAHULUAN

Orang tua memiliki pengaruh besar pada perkembangan seorang anak, terutama dalam membentuk perilaku dan kedisiplinan anak. Setiap orang tua memiliki pendekatan yang berbeda dalam mengasuh anak, hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti latar belakang budaya, ekonomi, serta pendidikan orang tua itu sendiri. Pola asuh orang tua merujuk pada cara orang tua mendidik dan membimbing anak-anak mereka dalam proses tumbuh kembangnya. Pola asuh tidak hanya berpengaruh pada aspek psikologis, tetapi juga pada kecerdasan emosional, sosial, dan kognitif anak. Bentuk pola asuh yang beragam dapat berdampak besar pada perkembangan sosial dan psikologis anak, termasuk kedisiplinan anak di sekolah. "Kedisiplinan dalam pendidikan diartikan sebagai suatu ketaatan dalam menerima segala peraturan yang berhubungan dengan pendidikan tersebut. Dengan demikian, disiplin merupakan suatu sikap yang ditunjukkan oleh seseorang untuk mentaati segala peraturan atau tata tertib yang berlaku, baik pada suatu institusi atau masyarakat dengan segala kepatuhan dan penuh rasa tanggung jawab, sehingga tercipta suasana lingkungan pendidikan yang dinamis dan harmonis," (Lubis, 2023: 40-41). "Disiplin sangat penting artinya bagi anak. Oleh karena itu, disiplin harus dibentuk secara terus menerus kepada anak. Ada tiga unsur kedisiplinan, antara lain kebiasaan, peraturan, dan hukuman. Disiplin yang dibentuk secara terus-menerus akan menjadikan disiplin tersebut menjadi kebiasaan. Namun pada umumnya, orang tua membentuk kedisiplinan anak dengan cara membuat dan menerapkan peraturan serta memebri hukuman bagi anak yang melanggar peraturan tersebut," (Wiyani, 2020: 43).

Menurut Isnaini (2021) dalam penelitiannya dengan judul "Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Kelas XI SMAN 09 Di Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan". Karakter religious dalam pola asuh dapat dibentuk untuk mencerminkan adanya beragam pendekatan yang digunakan oleh orang tua masing-masing dalam mengasuh anaknya. Kebebasan yang diberikan orang tua serta bimbingan kepada anak menjadi salah satu faktornya. Namun, ada beberapa yang cenderung memberi arahan dan banyak masukan terkait apa yang dilaksanakan oleh anaknya. Sementara itu, ada juga orang tua yang kurang membuka ruang untuk diskusi dua arah dengan anak, berharap anak lebih patuh terhadap aturan tanpa banyak bertanya. Akan tetapi, ada juga yang mendapatkan dukungan secara emosional kepada anaknya. Syauman (2012: 20), menegaskan bahwa masing-masing orang tua memiliki pendekatan tersendiri dalam mendidik anak, berlandaskan pada tipe kepribadian yang ada pada diri mereka. Sikap mereka juga bervariasi antara satu anak dengan anak lainnya. Perkembangan serta pertumbuhan anak hanya didapatkan oleh sebagian anak yang diperhatikan oleh orang tuanya dengan sikap yang demokratis dan bisa diterima dengan baik. Selain itu, ada juga orang tua yang menyebabkan masalah dan depresi pada anak seperti otoriter, cenderung menguasai dan menolak pendapat anak.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai pola asuh orang tua berpengaruh pada kedisiplinan siswa. Penelitian oleh (Nurmafika et al., 2024) yang berjudul "Analisis Pola Asuh Orang Tua dalam Menerapkan Kedisiplinan Siswa Kelas IV di SD Negeri 02 Sidorejo" mengungkapkan bahwa Pola asuh dan peran orangtua memiliki dampak dalam menerapkan kedisiplinan siswa. Baik buruknya tingkah laku siswa di sekolah bisa dipengaruhi oleh penerapan pola asuh orang tua mereka. Rasa peduli orang tua kepada anak berperan penting dalam membentuk sikap disiplin pada diri mereka. Meskipun demikian, para siswa juga mendapatkan ajaran dari guru untuk bisa belajar bertanggung jawab dan mematuhi peraturan yang berlaku di SD Negeri 02 Sidorejo. Penelitian terdahulu oleh (Safitri et al., 2020) dengan judul "Pola Asuh Orang Tua di Era Digital Berpengaruh Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV", menunjukkan bahwa pengaruh orang tua terhadap pola asuhnya membentuk karakter disiplin belajar pada siswa kelas IV SD. Sebagian besar pola asuh yang diterapkan demokratis untuk mendorong anak guna menyampaikan keinginan mereka, disertai dengan kerja sama antara orang tua dan anak, serta adanya bimbingan, arahan, dan pengawasan dari pihak orang tua. Dengan demikian, dapat disimpulkan dalam perkembangan karakteristik disiplin belajar siswa pada kelas IV SD lebih efektif menggunakan pola asuh yg demokratis. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Safitri et al. (2020) dan Nurmafika et al. (2024), pola asuh

yang diterapkan oleh orang tua berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa. Namun, terdapat perbedaan hasil di antara keduanya, di mana Safitri et al. (2020) menunjukkan bahwa pola asuh demokratis lebih efektif dalam membentuk kedisiplinan, sedangkan Nurmafika et al. (2024) menekankan pentingnya peran orang tua dalam memberikan perhatian emosional. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana pola asuh orang tua di SD Negeri 3 Majasari mempengaruhi kedisiplinan siswa, baik dalam konteks sosial maupun akademik.

Penelitian Allawiyah (2022), menyatakan bahwa perkembangan sosial emosional anak dipengaruhi oleh pola asuh orang tua yang bekerja. Bekerja di sini berarti menghabiskan banyak waktu di luar rumah, seperti melakukan pekerjaan di kantor, pasar, atau pabrik. Berdasarkan hasil temuan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa orang tua harus memahami pola pengasuhan untuk anak mereka, karena pola asuh tersebut dapat mempengaruhi perilaku dan kedisiplinan anak. Sementara itu penelitian (Sheillamita et al., 2023), menyebutkan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh besar dalam membentuk karakter disiplin pada peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian, pola asuh orang tua baik itu pola asuh demokratis, otoriter maupun permisif, dapat mempengaruhi tingkat kedisiplinan belajar peserta didik. Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa pola asuh demokratis umumnya berdampak positif terhadap kedisiplinan belajar peserta didik, sementara pola asuh otoriter dan permisif menghasilkan efek yang berbeda. Berdasarkan hasil penelitian oleh Allawiyah (2022) dan Sheillamita et al. (2023), pola asuh yang diterapkan oleh orang tua berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa. Namun, terdapat perbedaan hasil diantara keduanya, di mana penelitian Allawiyah (2022) menunjukkan bahwa sedangkan penelitian Sheillamita et al. (2023) menekankan bahwa pola asuh demokratis lebih berdampak positif terhadap kedisiplinan dibandingkan pola asuh otoriter dan permisif. Temuan-temuan tersebut menjadi landasan bagi penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana pola asuh orang tua berperan dalam memengaruhi kedisiplinan siswa kelas V di SD Negeri 3 Majasari.

Bagaimana cara orang tua bersikap dan menjalani kehidupannya menjadi bentuk pendidikan tidak langsung bagi anak dalam proses tumbuh kembangnya, yang secara bertahap membentuk karakter anak. Pendidikan yang diperoleh di rumah menjadi dasar sebelum anak melanjutkan pendidikan di sekolah (Isnaini, 2021). Salah satu prinsip pengasuhan anak adalah meningkatkan kedisiplinan, terutama dalam hal belajar, sehingga orang tua dapat menerapkan pola asuh yang tepat dan dapat membangun sikap positif yang diharapkan menjadi bekal yang berharga bagi masa depan anak. Tingkat kedisiplinan siswa dapat dilihat dari ketaatan mereka terhadap peraturan dalam proses belajar. Aturan

belajar yang perlu dipatuhi tidak hanya mencakup peraturan di lingkungan sekolah, tetapi juga di rumah. Seorang peserta didik bisa dikatakan tertib jika mereka sanggup menaati peraturan dengan baik di sekolah, dan kegiatan belajar di kelas diikuti dengan disiplin. Siswa yang memiliki sikap disiplin yang tinggi bisa dicerminkan dari cara mereka taat terhadap aturan belajar di rumah, yang dicerminkan dari belajar sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan menyelesaikan tugas rumah tepat waktu. Pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua sangat berpengaruh besar terutama dalam menumbuhkan sikap kedisiplinan (Ramadona et al., 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nela Mariza selaku wali kelas V, bahwa siswa kelas V di SD N 03 Majasari memiliki tingkat kedisiplinan yang berbeda-beda, ada yang memiliki kedisiplinan tinggi, sedang, dan rendah. Beberapa masalah yang ditemukan ketidakdisiplinan yang sering terjadi antara lain membuang sampah sembarangan, tidak masuk sekolah atau membolos, terlambat tiba di sekolah, tidak mematuhi peraturan yang ada di sekolah. Ketidakdisiplinan yang berulang kali dilakukan akan berpengaruh pada kebiasaan berperilaku tidak disiplin. Sesuai dengan Pasal 16 ayat (1) Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0487/U/1992 tentang Sekolah Dasar, Setiap siswa wajib mematuhi dan melaksanakan semua peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.

Berdasarkan penelitian terdahulu, telah banyak membahas pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan siswa. Namun, belum ada penelitian yang secara spesifik mengkaji pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan siswa kelas V di SD Negeri 3 Majasari. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa.

## METODE PENELITIAN

Peneliti melaksanakan penelitian di SD Negeri 3 Majasari yang berlokasi di Jl. Desa Majasari RT 01 RW 05 Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga. penelitian ini memiliki subjek yaitu semua peserta didik kelas V SD Negeri 3 Majasari yang memiliki jumlah siswa sebanyak 38, yang terdiri dari 2 kelas yakni V A dan V B. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu pola asuh orang tua sebagai variabel independen (X) dan kedisiplinan siswa sebagai variabel dependen (Y). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini termasuk jenis instrument non tes berupa angket. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini meliputi angket/kuesioner dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara digunakan untuk menggali informasi dari narasumber yaitu guru wali kelas V mengenai pola asuh orang tua dan kedisiplinan siswa. Sedangkan angket dalam penelitian

ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pola asuh orang tua dan kedisiplinan siswa. Kuesioner yang digunakan melalui skala *likert* empat pilihan jawaban, dimana terdapat dua macam pertanyaan berupa pernyataan *favorable* (+) dan pernyataan *unfavorable* (-). Angket yang diberikan berupa angket tertutup, responden tidak bisa memberikan jawaban atau respon lain. Responden hanya bisa menjawab pilihan jawaban yang telah tersedia sebagai alternatif jawaban. Jawaban setiap item angket memiliki bobot skor seperti yang tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Skala Penilaian Angket

| Alternatif Jawaban  | Bobot Penilaian (+) | Bobot Penilaian (-) |
|---------------------|---------------------|---------------------|
| Sangat Setuju       | 4                   | 1                   |
| Setuju              | 3                   | 2                   |
| Tidak Setuju        | 2                   | 3                   |
| Sangat Tidak Setuju | 1                   | 4                   |

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian *ex post facto*. Dalam penelitian kuantitatif statistic digunakan untuk menganalisis data, yang memiliki tujuan guna menetapkan hipotesis yang diuji. Hipotesis dalam penelitian ini mengemukakan dugaan adanya pengaruh positif mengenai pola asuh orang tua dengan kedisiplinan siswa kelas V di SD Negeri 3 Majasari. Teknik analisis data berupa pengujian reabilitas dan validitas data dengan rumus korelasi yang digunakan yakni *Pearson Product Moment* dan *Alpha Cronbach*. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis regresi linier sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi. Serta uji hipotesis dengan menggunakan uji-t digunakan dalam menganalisis data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Data Responden

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 30 butir pernyataan, dimana responden memberikan pilihan jawaban berdasarkan skala *likert*. Setelah kuesioner disebarkan kepada 38 siswa SD Negeri 3 Majasari, maka diperoleh data responden. Data-data yang dihasilkan dari kuesioner ini merupakan data utama yang diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan. Untuk memudahkan analisis data, peneliti menyajikan informasi dalam bentuk profil responden.

#### 1) Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2. Skala Penilaian Angket

| Jenis Kelamin | Frekuensi | Persentase |
|---------------|-----------|------------|
| Laki-laki     | 16        | 42%        |
| Perempuan     | 22        | 58%        |
| TOTAL         | 38        | 100%       |

Berlandaskan Tabel 2 dapat diketahui bahwa jumlah responden terbanyak yaitu pada jenis kelamin perempuan dengan jumlah 22 responden dengan persentase 58% dan jenis kelamin laki-laki berjumlah 16 responden dengan persentase 42%.

## 2) Profil Responden Berdasarkan Usia

Tabel 3. Skala Penilaian Angket

| Usia  | Frekuensi | Persentase |
|-------|-----------|------------|
| 11    | 11        | 29%        |
| 12    | 24        | 63%        |
| 13    | 3         | 8%         |
| TOTAL | 38        | 100%       |

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa jumlah responden terbanyak yaitu pada usia 12 tahun dengan persentase 63%, sedangkan jumlah responden usia 13 tahun dengan persentase 8% memiliki jumlah paling sedikit.

## Hasil Penelitian

Uji Prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan linearitas dilakukan sebelum data digunakan untuk analisis model regresi. Uji prasyarat dilakukan untuk memastikan apakah data tersebut memenuhi kriteria yang diperlukan untuk dianalisis. Uji normalitas dilakukan untuk memeriksa apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen adalah pola asuh orang tua, sedangkan variabel dependen adalah kedisiplinan siswa. Pada pengujian normalitas dan linearitas data ini, peneliti perangkat lunak SPSS 26. Hasil dari uji normalitas data tertera pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                         |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                  |                | 38                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | .0000000                |
|                                    | Std. Deviation | 4.36426339              |
|                                    | Absolute       | .131                    |
| Most Extreme Differences           | Positive       | .082                    |
|                                    | Negative       | -.131                   |
|                                    | Test Statistic | .131                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .097c                   |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,097. Artinya, nilai signifikansi 0,097 lebih besar dari 0,05 ( $0,097 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Dengan demikian uji prasyarat model regresi yaitu uji normalitas data terpenuhi. Adapun hasil uji linearitas tertera pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Linearitas

| ANOVA Table                                    |                |                          |          |             |         |        |      |
|--|----------------|--------------------------|----------|-------------|---------|--------|------|
|  |                | Sum of Squares           | Df       | Mean Square | F       | Sig.   |      |
| Kedisiplinan Siswa<br>* Pola Asuh Orang<br>Tua | (Combined)     | 563.553                  | 13       | 43.350      | 2.154   | .050   |      |
|  | Between Groups | Linearity                | 341.821  | 1           | 341.821 | 16.985 | .000 |
|  |                | Deviation from Linearity | 221.731  | 12          | 18.478  | .918   | .544 |
|  | Within Groups  |                          | 483.000  | 24          | 20.125  |        |      |
|  | Total          |                          | 1046.553 | 37          |         |        |      |

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* sebesar 0,544. Artinya, nilai *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05 ( $0,544 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara Pola Asuh Orang Tua dengan Kedisiplinan Siswa.

Data yang memenuhi kriteria distribusi normal dan linier, maka siap untuk melanjutkan ke tahap analisis. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari variabel independen,

yakni pola asuh orang tua (X) terhadap variabel dependen, yakni kedisiplinan siswa (Y), perlu dianalisis berdasarkan uji analisis regresi linier sederhana, hasilnya menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa. Adapun hasil olah data analisis regresi linier sederhana tertera pada Tabel 6.

Tabel 6. Output Koefisien Uji Regresi

| Model |                     | Coefficients <sup>a</sup> |            |              | t     | Sig. |
|-------|---------------------|---------------------------|------------|--------------|-------|------|
|       |                     | Unstandardized            |            | Standardized |       |      |
|       |                     | B                         | Std. Error | Beta         |       |      |
| 1     | (Constant)          | 60.682                    | 13.176     |              | 4.606 | .000 |
|       | Pola Asuh Orang Tua | .476                      | .114       | .572         | 4.179 | .000 |

a. Dependent Variable: Kedisiplinan

Berlandaskan Tabel 6, hasil yang didapatkan dari persamaan regresi yakni  $Y = 60,682 + 0,476X$  dinyatakan apabila nilai variabel pola asuh orang tua (X) tidak menunjukkan kenaikan, maka variabel kedisiplinan siswa (Y) akan tetap bernilai 60,682. Koefisien regresi sebesar 0,476 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena bernilai +) satu nilai pada variabel pola asuh orang tua (X) akan memberikan kenaikan sebesar 0,476. Sehingga dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan siswa adalah positif. Untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel dapat pada output hasil uji korelasi yang tertera pada Tabel 7.

Tabel 7. Output Uji Korelasi

|                     |                     | Correlations       |                     |
|---------------------|---------------------|--------------------|---------------------|
|                     |                     | Kedisiplinan Siswa | Pola Asuh Orang Tua |
| Pearson Correlation | Kedisiplinan Siswa  | 1.000              | .572                |
|                     | Pola Asuh Orang Tua | .572               | 1.000               |
| Sig. (1-tailed)     | Kedisiplinan Siswa  | .                  | .000                |
|                     | Pola Asuh Orang Tua | .000               | .                   |
| N                   | Kedisiplinan Siswa  | 38                 | 38                  |
|                     | Pola Asuh Orang Tua | 38                 | 38                  |

Berdasarkan Tabel 7, diperoleh nilai korelasi dengan besar 0,572 yang berada pada rentang dikatakan positif yakni 0,400 - 0,599 dengan kategori tingkat hubungan sedang (cukup kuat). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kekuatan hubungan pola asuh

orang tua terhadap kedisiplinan siswa memiliki tingkat hubungan yang sedang (cukup kuat). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan siswa dapat dilihat dari besarnya output Tabel 8 Output Model Summary.

Tabel 8. Output Model Summary

| Model Summary |       |          |                   |                            |
|---------------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R     | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .572a | .327     | .308              | 4.424                      |

a. Predictors: (Constant), Pola Asuh Orang Tua

Berdasarkan Tabel 8, diketahui nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,572. Persentase pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan siswa dapat dijelaskan melalui nilai koefisien determinasi (R square) yang merupakan hasil pengkuadratan R. Dari output di atas diperoleh nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,327 yang artinya variabel pola asuh orang tua (variabel independen) memiliki pengaruh terhadap variabel kedisiplinan siswa (variabel dependen) sebesar 32,7%, sedangkan sisanya sebesar 67,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini.

Setelah itu dilakukan uji hipotesis (uji t) untuk menunjukkan apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebagai pembanding untuk melihat pengaruh signifikan, maka digunakan taraf signifikan sebesar 5% (0,05) dan membandingkan t-hitung dengan t-tabel Adapun ketentuan mencari t-tabel diperoleh dengan cara jumlah responden

$$N - 2$$

$$n = 38 - 2 = 36 \text{ dilihat dari distribusi nilai t-tabel maka nilai t-tabel } 2,028.$$

Kriteria keputusannya jika nilai t-hitung > t-tabel secara individualnya, hipotesis penelitian ini diterima (signifikan). Jika t-hitung < t-tabel secara individualnya hipotesis penelitian ini ditolak (tidak signifikan). Adapun hasil uji hipotesis (uji t) tertera pada Tabel 9.

Tabel 9. Uji t

|       |                        | Coefficients <sup>a</sup> |            |              | t     | Sig. |
|-------|------------------------|---------------------------|------------|--------------|-------|------|
| Model |                        | Unstandardized            |            | Standardized |       |      |
|       |                        | Coefficients              |            | Coefficients |       |      |
|       |                        | B                         | Std. Error | Beta         |       |      |
|       | (Constant)             | 60.682                    | 13.176     |              | 4.606 | .000 |
| 1     | Pola Asuh Orang<br>Tua | .476                      | .114       | .572         | 4.179 | .000 |

## a. Dependent Variable: Kedisiplinan Siswa

Berdasarkan perhitungan statistik diatas dapat diketahui bahwa nilai t-hitung 4,179 > t-tabel 2,028. Sesuai dengan kriteria Jika t-hitung > t-tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya adanya pengaruh positif yang relevan terhadap pola asuh orang tua berdasarkan sikap disiplin siswa.

Hasil yang diperoleh dari analisis di atas, bisa di tarik kesimpulan bahwasannya orang tua yang memiliki pola asuh bisa menjadi pengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa. Hasil perhitungan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Novianti (2023) dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Karakter Disiplin Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan adanya relevansi dari dampak yang positif antara karakter kedisiplinan siswa V SD Negeri 29 Pekanbaru dengan perhatian orang tua, maka dapat disimpulkan bahwasannya hipotesis yang diusulkan bisa diterima. Adapun total pengaruhnya sebesar 68,1% dengan arah pengaruh yang positif. Hal ini didukung oleh penelitian Novitalia (2023) dengan judul " Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa". Penelitian ini menunjukan hasil bahwasannya ada hubungan yang relevan terhadap adanya Tingkat kedisiplinan siswa dalam belajar dan pola asuh orang tua siswa kelas XI Jurusan Tata Busana SMK Negeri 1 Bancak, Kab. Semarang. Hasilnya ditunjukkan dengan t hitung (2,954) > t tabel (2,035) serta nilai p sebesar (0,004) < 0,05. Selain itu, penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Tarrisya & Muryono (2024) dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Pola Asuh Otoritatif Terhadap Kedisiplinan Siswa Sekolah Menengah Pertama. Penelitian ini menunjukan hasil bahwa nilai t = 1,996 dengan nilai signifikansi 0,048 < 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Tingkat kedisiplinan siswa kelas VII SMP Malahayati terdapat adanya pengaruh yang signifikan dengan pola asuh yang otoritatif.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian ini mengindikasikan adanya pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan siswa kelas V di SD Negeri 3 Majasari. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis regresi linier sederhana yang menunjukkan nilai t-hitung 4,179 dan t-tabel 2,028 dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ( $4,179 > 2,028$ ). Maka,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (terdapat pengaruh dan signifikan). Besarnya pengaruh pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan siswa sebesar 32,7%, sedangkan sisanya sebesar 67,3% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Allawiyah, K. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Yang Bekerja Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak di Tk Qurrota Ayun Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung. UIN Raden Fatah Bandar Lampung, 65.
- Safitri, Y. A., Baedowi, S., & Setianingsih, E. S. (2020). Pola asuh orang tua di era digital berpengaruh dalam membentuk karakter kedisiplinan belajar siswa kelas IV. *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(3), 508-514.
- Isnaini Martuti, I. S. N. A. (2021). *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Kelas Xi Sman 09 Di Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan* (Doctoral Dissertation, lain Bengkulu).
- Lubis, M. Syukri Azwar. (2023). *Śawab Dan 'Iqab Untuk Peningkatan Kedisiplinan Siswa Di Pondok Pesantren Modern*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Novianti, S. (2023). Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Karakter Disiplin Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Elscho: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 1-8.
- Novitalia, N., Tagela, U., & Windrawanto, Y. (2023). Pengaruh Pola Asuh Orang tua terhadap disiplin belajar siswa. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 9(1), 200-209.
- Nurmafika, S., Setianingsih, E. S., & Baedowi, S. (2024). Analisis Pola Asuh Orang Tua dalam Menerapkan Kedisiplinan Siswa Kelas IV di SD Negeri 02 Sidorejo. *Literasi (Jurnal Pendidikan Dasar)*, 4(2), 258-271.
- Ramadona, M., Anjani, A. R., & Putriani, R. (2020). Pengaruh pola asuh orangtua terhadap kedisiplinan peserta didik di SMK teknindo jaya Depok. *Research and Development Journal of Education*, 6(2), 13-23.
- Sheillamita, G., Syachroji, A., & Rokmanah, S. (2023). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Ika PGSD (Ikatan Alumni Pgsd) Unars*, 14(2), 66-78.

- Syauman, Nurmasyithah. (2012). *Dampak Pola Asuh Orangtua & Guru terhadap Kecenderungan Perilaku Agresif Siswa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wiyani, N. A. (2020). *Bina Karakter Anak Usia Dini: Panduan Orangtua & Guru dalam Membentuk Kemandirian & Kedisiplinan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.